BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis yang hasilnya telah diuraikan dalam Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka pada Bab V mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan Saran akan diuraikan yang akan diuraikan dibawah ini yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan agar menjadi lebih baik lagu untuk kedepannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi dari Bab sebelumnya mengenai analisis Perilaku Komunikasi antara Bidan dan Ibu Hamil yang akan melakukan persalinan di Puskesmas Sukamulya, peneliti pada Bab ini akan menguraikan kesimpulan sebagai berikut :

1. **Komunikasi Verbal**

   Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hal mengenai komunikasi verbal yang dilakukan oleh Bidan kepada Ibu Hamil untuk memeberi rasa nyaman pada saat persalinan. Komunikasi yang dilakukan yaitu dengan **lisan** dengan menggunakan bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah (bahasa sunda). Bahasa tersebut digunakan untuk mempermudah proses komunikasi antara bidan dan ibu hamil saat berkonsultasi mengenai kehamilannya dengan bahasa mereka sehari-hari sehingga membuat lebih enjoy dan terbuka. Lalu menggunakan **tulisan**

sebagai alat berkomunikasi, yakni memalui tulisan-tulisan dan gambar di dinding atau buku yang menjelaskan secara detail mengenai informasi baik mengenai kehamilan atau kesehatan ibu dan anak.

2. Komunikasi Nonverbal

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hal mengenai komunikasi non verbal yang dilakukan oleh Bidan kepada Ibu Hamil untuk memeberi rasa nyaman pada saat persalinan. Komunikasi non verbal yang dilakukan dengan **gesture tubuh** seperti memperagakan sesuatu, menunjukan tangan ketika sedang menjelasakan sesuatu. lalu mengunakan **sentuhan** sebagau alat komunikasi sebagai tanda keramahan seperti menyentuh pundak dan juga sebtuhan saat tindakan pemerikasaan. **Ekspresi wajah** merupakan jenis komunikasi nonverbal yang paling mudah digunakan yakni bisa berupa senang, sedih, menyesal, terharu akan mudah diketahui. Juga dari **Kontak Mata** dapat terlihat dari cara melihat menatap atau bahkan berkedip sudah menggambarkan hal apa yang terjadi. **Nada bicara** juga selalu diperhatikan agar ibu hamil merasa nyaman dengan tidak terlalu rendah dan terlalu tinggi saat melakukan konsultasi.

3. Hambatan Komunikasi

Dalam penelitian ini peneliti menemukan hambatan komunikasi yang terjadi pada saat komunikasi yang dilakukan oleh Bidan dan Ibu Hamil, yakni hambatan internal dan eksternal. **Hambatan internal** yaitu kurangnya fokus pada saat berkonsultasi. dan untuk **hambatan eksternal** yaitu gangguan dari suasana dan lingkungan sekitar yang kurang nyaman.

4. Perilaku Komunikasi

Dalam penelitian ini perilaku komunikasi Bidan dengan Ibu Hamil yang akan melakukan persalianan di Puskesmas Sukamulya yaitu dilakukan menggunakan komunikasi verbal dan juga non verbal. Namun setiap komunikasi yang dilakukan sehari-hari akan menciptakan hambatan komunikasi yang terjadi, jadi hambatan komunikasi juga menjadi hal yang diteliti oleh peneliti. Dalam komunikasi bisa saja menggabungan antara komunikasi verbal dan nonverbal ketika berinteraksi. Komunikasi yang baik yang dilakukan bidan kepada ibu hamil tentu menjadi kebijakan puskesmas untuk selalu menuntut dan memberikan pelayanan yang terbaik, tidak hanya bidan yang harus melakukan komunikasi baik semua tenaga kesehatan dan semua stafnya juga harus mempunyai cara komunikasi yang baik, karena cara berkomunikasi yang baik akan membuat pasien merasa puas dengan pelayanan dan tentu membuat mereka tidak segan untuk kembali lagi melakukan pemeriksaannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan masukan atau saran-saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Bidan

1. Bidan selalu menanyakan ulang hal yang dikomunikasikan tentang apa saja yang kurang dipahami dan mencoba menjelaskan ulang agar mendapatkan kepuasan satu sama lain.
2. Diharapkan Bidan untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan memberikan keramahan kepada semua pasien dalam segala situasi.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya (baik dari mahasiswa /mahasiswi Konsentrasi Humas dan Jurnalistik) yang tertarik melakukan penelitian yang serupa agar lebih rinci dalam menentukan pertanyaan mikro, juga lebih menarik dan unik untuk tema-tema penelitian yang memiliki hubungan dengan kajian Ilmu Komunikasi dan konsentrasi ilmu masing-masing melalui studi literatur dan studi pendaahuluan.
2. Peneliti menyarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dan data penelitian yang dilakukan. Sehingga penelitian tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan.